

Implementasi Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Untuk Pemilihan Kompetensi Keahlian di SMKN 1 Banyuputih

Basmalia¹, Firman Santoso², A. Hamdani³

^{1,3} Program Studi Teknologi Informasi; ² Program Studi Ilmu Komputer Universitas Ibrahimy Situbondo
Email: ¹liabasma654@gmail.com, ²firman4bi@gmail.com, ³dan.kidz88@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Pemilihan kompetensi keahlian yang sesuai bagi calon siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan kesiapan kerja. Di SMKN 1 Banyuputih, proses seleksi jurusan masih berbasis tes akademik tanpa mempertimbangkan aspek minat, bakat, serta potensi siswa, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian jurusan. Untuk itu, diterapkan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) sebagai sistem pendukung keputusan dalam seleksi kompetensi keahlian. Metode ini mengevaluasi 18 kriteria seperti minat, kondisi fisik, toleransi terhadap tekanan, hingga kreativitas, dengan sistem pembobotan yang menghasilkan skor akhir untuk menentukan jurusan yang paling sesuai. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan MFEP dapat memberikan rekomendasi jurusan yang lebih objektif dan akurat, meningkatkan efisiensi seleksi, serta mendukung perencanaan karier siswa secara lebih terarah.

Kata kunci: kompetensi keahlian, MFEP, pemilihan jurusan, SMK, sistem pendukung keputusan

Abstract

Selection of appropriate expertise competencies for prospective students Vocational High School (SMK) is an important factor in the success of the learning process and work readiness. At SMKN 1 Banyuputih, the selection process for majors is still based on academic tests without considering aspects of students' interests, talents, and potential, so there is often a mismatch of majors. For Therefore, the Multi Factor Evaluation Process (MFEP) method is applied as a decision support system in the selection of skill competencies. This method evaluates 18 criteria such as interest, physical condition, tolerance to pressure, and creativity, with a weighting system that produces a final score to determine the most suitable major. Implementation results show that the use of MFEP can provide a more objective and accurate, improve selection efficiency, and support more focused career planning in a more targeted manner.

keywords: skill competency, MFEP, major selection, vocational school, decision support system

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan spesifik agar siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan dirancang untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi profesional sesuai dengan bidang keahlian yang diminati. SMK menawarkan berbagai program keahlian yang selaras dengan kebutuhan industri dan sektor kerja, sehingga lulusannya diharapkan dapat langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi [1].

Namun, banyak siswa SMK menghadapi kendala dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi diri. Hal ini disebabkan oleh pengaruh teman sebaya, tren populer, serta minimnya pemahaman tentang potensi dan cita-cita pribadi. Di SMKN 1 Banyuputih, proses pemilihan kompetensi keahlian masih mengandalkan tes akademik semata, tanpa mempertimbangkan berbagai aspek non-akademik seperti minat, gaya belajar, kondisi fisik, hingga tujuan karier siswa. Kondisi ini sering menimbulkan ketidaksesuaian jurusan, yang berujung pada perpindahan program keahlian dan ketidakseimbangan distribusi siswa antarjurusan [2].

Berbagai faktor penting yang dapat memengaruhi pemilihan kompetensi keahlian antara lain minat jurusan, kesesuaian bekerja di lapangan, kondisi fisik, toleransi terhadap tekanan kerja, pengalaman atau keterampilan, gaya belajar, tingkat ketelitian, kondisi sosial, kemampuan teknologi, kesiapan belajar hal baru, cita-cita, dan kreativitas [3]. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih objektif dan terukur untuk memfasilitasi proses seleksi yang adil dan akurat.

Salah satu metode yang relevan untuk digunakan adalah *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP), yaitu metode kuantitatif dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mempertimbangkan berbagai faktor dengan sistem pembobotan. Setiap alternatif keputusan dievaluasi berdasarkan nilai faktor yang dikalikan dengan bobotnya, lalu dijumlahkan untuk menentukan nilai total akhir. Alternatif dengan skor tertinggi dianggap sebagai pilihan paling optimal [4].

MFEP telah terbukti efektif dalam berbagai studi sebelumnya. Misalnya, pada penelitian di SMAN 5 Soppeng, metode ini berhasil mencapai tingkat akurasi hingga 99,2% dalam membantu siswa memilih jurusan berdasarkan nilai akademik, tes potensi akademik, dan saran orang tua [4]. Studi serupa di Yayasan Baabussalam menunjukkan efisiensi seleksi peserta didik melalui evaluasi kriteria seperti wawancara, nilai akademik, dan nilai agama [5]. Bahkan dalam konteks non-pendidikan, MFEP digunakan untuk menyeleksi penerima bantuan sosial dengan tingkat kesesuaian hingga 100% dibandingkan metode manual [6].

Berdasarkan hal tersebut, diusulkan implementasi metode MFEP dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan kompetensi keahlian calon siswa di SMKN 1 Banyuputih. Sistem ini diharapkan dapat membantu proses seleksi yang lebih objektif, efisien, serta sesuai dengan potensi dan minat siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan tujuan melakukan pengukuran terhadap berbagai variabel yang berpengaruh dalam proses pemilihan kompetensi keahlian siswa. Proses ini dilakukan melalui sistem berbasis metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang memanfaatkan model pembobotan dan evaluasi numerik. Setiap alternatif jurusan dianalisis berdasarkan sejumlah faktor yang diberi bobot tertentu sesuai tingkat kepentingannya [7].

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan, dilakukan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan di SMKN 1 Banyuputih untuk memperoleh gambaran nyata proses pemilihan jurusan yang saat ini diterapkan, termasuk kendala-kendala yang terjadi serta cara evaluasi siswa dilakukan oleh pihak sekolah [8].

2. Wawancara

Dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf akademik untuk menggali secara mendalam informasi mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan jurusan, kebutuhan sistem baru, serta kesesuaian metode MFEP dalam konteks sekolah tersebut [8].

3. Studi Literatur

Studi Literatur seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan laporan penelitian terdahulu dipelajari untuk memperkuat landasan teori dalam pengembangan sistem berbasis MFEP, serta memahami implementasi serupa di lembaga pendidikan lain [8].

C. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem mengikuti Metode *Waterfall*, Metode *Waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat klasik, terstruktur, dan berurutan. Model ini terdiri dari beberapa tahap yang harus diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu Analisis Kebutuhan, Perancangan sistem, Implementasi, pengujian, dan pengelolaan [9].

1. Analisis Kebutuhan

Proses ini bertujuan mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan sistem, baik fungsional (fitur-fitur yang harus ada) maupun non-fungsional (keamanan, kecepatan, dan kemudahan akses). Data dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara, serta mempertimbangkan faktor-faktor penentu pemilihan jurusan seperti minat, kondisi fisik, keterampilan, dan tujuan karier siswa [10].

2. Perancangan Sistem

Arsitektur sistem dirancang mencakup antarmuka pengguna (*user interface*), desain basis data (ERD), serta alur proses sistem menggunakan *context diagram* dan *data flow diagram* (DFD). Metode MFEP diintegrasikan dalam modul perhitungan untuk evaluasi kompetensi keahlian [6].

3. Implementasi Sistem

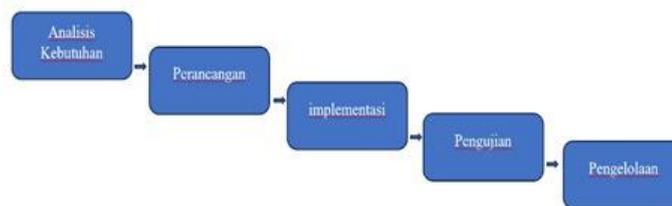
Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis web agar mudah diakses oleh pengguna dari berbagai perangkat. Semua kriteria dan bobot diinput melalui antarmuka pengguna dan dihitung secara otomatis dengan metode MFEP[11].

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode *black-box testing*, yaitu dengan menguji fungsionalitas sistem tanpa memeriksa struktur internal kode. Pengujian ini mencakup validasi input, perhitungan bobot, hasil peringkat jurusan, dan tampilan laporan akhir[4].

5. Evaluasi dan Pengelolaan Sistem

Setelah implementasi selesai, dilakukan evaluasi terhadap efisiensi sistem dalam merekomendasikan jurusan berdasarkan data nyata. Sistem juga dikelola secara berkala untuk memperbarui kriteria dan bobot jika terjadi perubahan kebijakan sekolah[8].



Gambar 1. Gambar *Waterfall*

D. Formulasi dan Rumus Metode MFEP

Metode MFEP digunakan untuk menghitung nilai akhir dari setiap alternatif jurusan berdasarkan pembobotan terhadap sejumlah faktor yang telah ditentukan. Proses perhitungannya sebagai berikut:

1. Menentukan faktor dan bobot faktor (jumlah total bobot = 1)
2. Menentukan nilai evaluasi untuk masing-masing jurusan terhadap setiap kriteria
3. Menghitung nilai bobot evaluasi menggunakan rumus:

$$WE = FW \times E$$

Keterangan:

- WE = Nilai bobot evaluasi
 - FW = Nilai bobot faktor
 - E = Nilai faktor evaluasi
4. Menjumlahkan seluruh WE untuk mendapatkan total bobot evaluasi (TBE):

$$TBE = \sum WE$$

5. Jurusan dengan nilai TBE tertinggi dipilih sebagai alternatif terbaik.

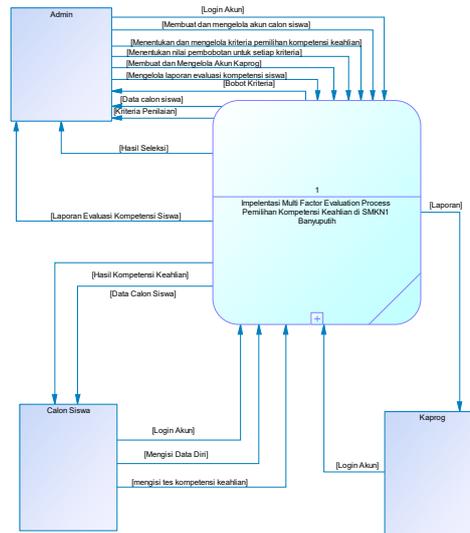
E. Teknik Pengujian

Untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya dan memberikan hasil rekomendasi yang akurat, pengujian dengan *Black-box Testing*, *Black-box* digunakan untuk menguji fungsionalitas sistem secara menyeluruh, termasuk validasi *input* kriteria, hasil perhitungan bobot MFEP, dan *output* rekomendasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Contex Diagram*

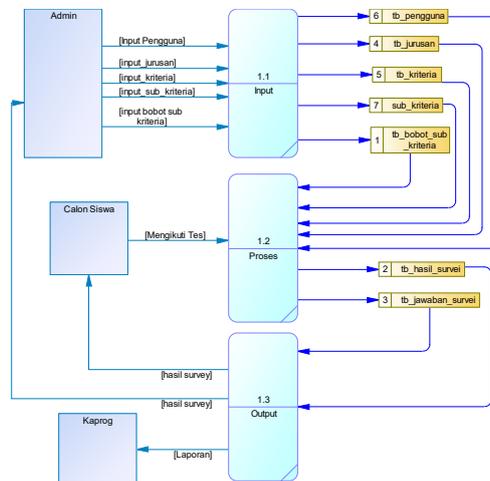
Contex Diagram adalah tingkat tertinggi dalam diagram aliran data yang hanya terdiri dari satu proses utama, menggambarkan sistem secara keseluruhan. Berikut ini merupakan *Contex Diagram* yang digunakan dalam implementasi *Multi Factor Evaluation Process* untuk Pemilihan Kompetensi Keahlian di SMKN 1 Banyuputih.



Gambar 2. Gambar Context Diagram

3.2. DFD (Data Flow Diagram)

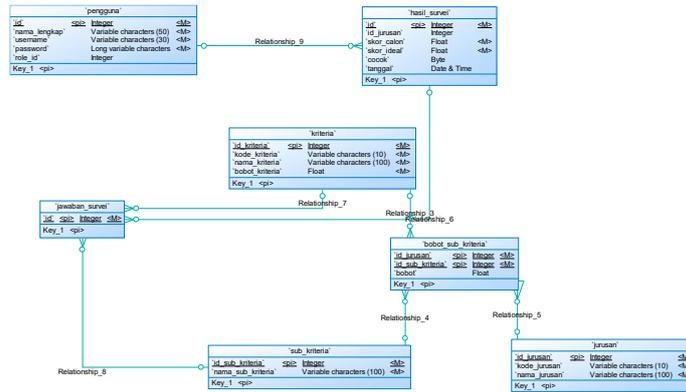
DFD (*Data Flow Diagram*) adalah pengembangan dari *context diagram* yang menggambarkan rincian lebih lanjut dari proses utama ke dalam sub-proses. Diagram ini menunjukkan bagaimana aliran data bergerak di antara proses-proses yang lebih kecil, data store, dan entitas eksternal. DFD (*Data Flow Diagram*) memberikan gambaran lebih rinci tentang bagaimana sistem bekerja secara internal. Berikut ini merupakan DFD (*Data Flow Diagram*) yang digunakan dalam implementasi *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk Pemilihan Kompetensi Keahlian di SMKN 1 Banyuputih.



Gambar 3. Gambar Data Flow Diagram

3.3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antar entitas dalam suatu sistem informasi. ERD digunakan untuk memvisualisasikan struktur *database*, termasuk entitas (tabel), atribut (kolom), dan hubungan antar entitas. Diagram ini sangat penting dalam perancangan basis data karena membantu memastikan bahwa data yang dibutuhkan sistem tersedia dan terstruktur dengan baik. Berikut ini merupakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang digunakan dalam implementasi *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) untuk Pemilihan Kompetensi Keahlian di SMKN 1 Banyuputih.

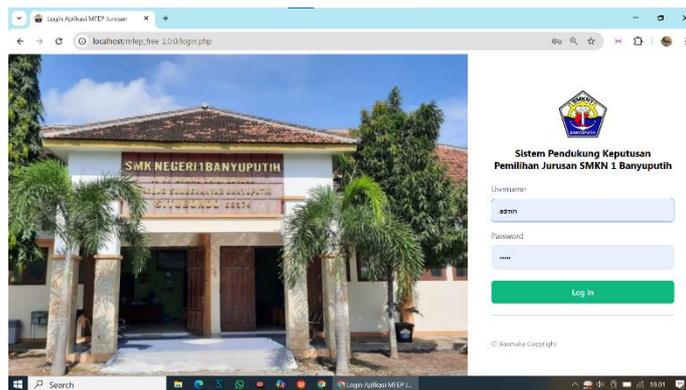


Gambar 4. Gambar Entity Relationship Diagram

3.4. User Interface

1. Halaman Login

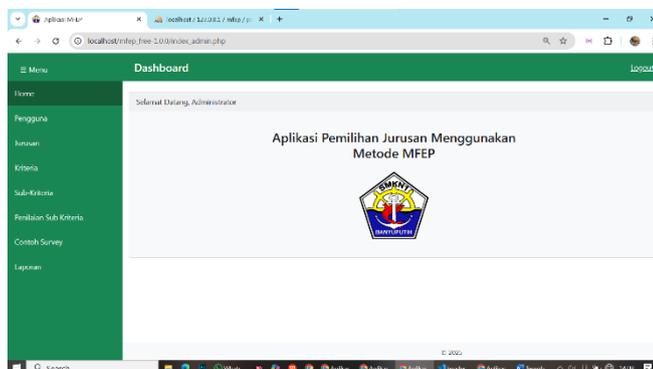
Pada halaman ini tersedia kolom untuk mengisi *username* dan *password*. admin dapat memasukkan *username* beserta *Passwordnya*, kemudian menekan tombol *login* yang terletak di bawah kolom *password*. Jika kombinasi *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka proses *login* akan berhasil. Namun, jika terdapat kesalahan pada *username* atau *password*, sistem akan menolak *login*.



Gambar 5. Halaman Login

2. Dashboard Admin

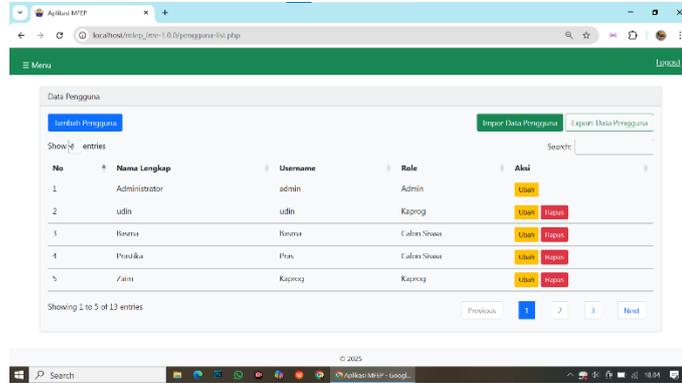
Dashboard admin merupakan tampilan utama setelah berhasil *login* ke dalam aplikasi. Menu navigasi di sebelah kiri berisi fitur-fitur seperti Pengguna, Jurusan, Kriteria, Sub-Kriteria, dan Laporan. Di tengah halaman ditampilkan judul aplikasi serta logo SMKN 1 Banyuputih. Tampilan ini menunjukkan bahwa pengguna sudah masuk sebagai admin dan dapat mengakses seluruh fitur sistem.



Gambar 6. Dashboard Admin

3. Pengguna

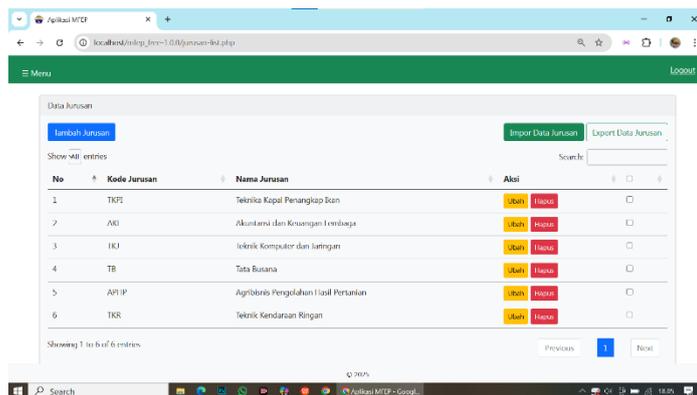
Pada Halaman Pengguna admin bisa menambah, mengubah, dan menghapus akun pengguna, serta mengatur peran mereka seperti Admin, Kaprog, atau Calon Siswa. Data ditampilkan dalam tabel interaktif.



Gambar 7. Pengguna

4. Jurusan

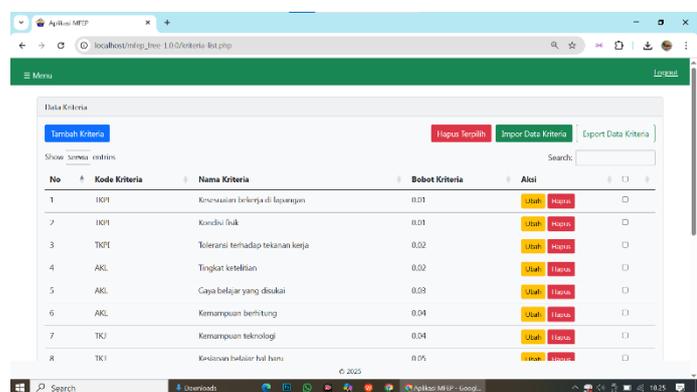
Halaman Jurusan pada entitas admin berisi daftar jurusan sekolah. Di halaman ini, admin bisa menambah, mengubah, menghapus, mengimpor, dan mengekspor data jurusan melalui tabel interaktif.



Gambar 8. Jurusan

5. Kriteria

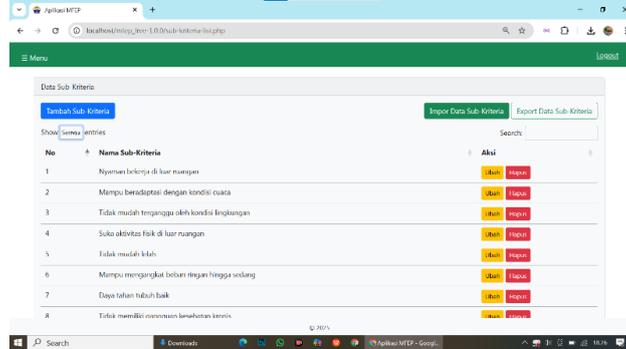
Pada Halaman Kriteria admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus kriteria beserta bobotnya yang digunakan dalam penilaian untuk setiap jurusan. Data ditampilkan dalam bentuk tabel interaktif.



Gambar 9. Kriteria

6. Sub Kriteria

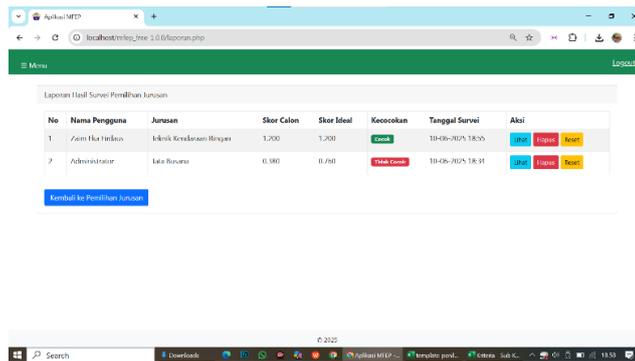
Pada Halaman Sub-Kriteria admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus sub-kriteria yang menjadi bagian dari kriteria utama dalam proses penilaian. Data ditampilkan dalam tabel beserta tombol aksi.



Gambar 10. Sub Kriteria

7. Laporan

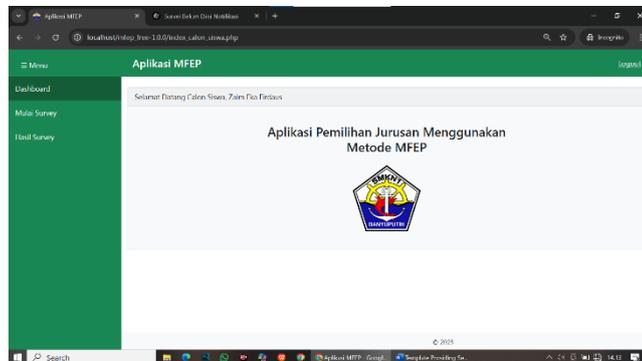
Halaman Laporan menampilkan hasil survey pengguna, termasuk nama, jurusan rekomendasi, skor calon dan ideal, status kecocokan, serta tanggal survey. Sistem membandingkan skor calon dengan skor ideal untuk menentukan kecocokan jurusan. Tersedia tombol Lihat, Hapus, dan Reset untuk memudahkan admin memantau dan mengelola data.



Gambar 11. Laporan

8. Dashboard siswa

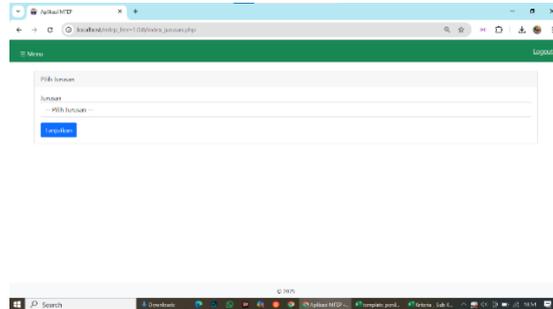
Dashboard Siswa adalah halaman utama setelah login, menampilkan sambutan personal dan judul “Aplikasi Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode MFEP” beserta logo SMKN 1 Banyuputih. Tersedia menu navigasi untuk mengakses Home, Mulai Survey!, Hasil Survey!, serta tombol Logout. Halaman ini menjadi titik awal siswa sebelum mengikuti seleksi jurusan.



Gambar 12. Dashboard Siswa

9. Halaman Survey

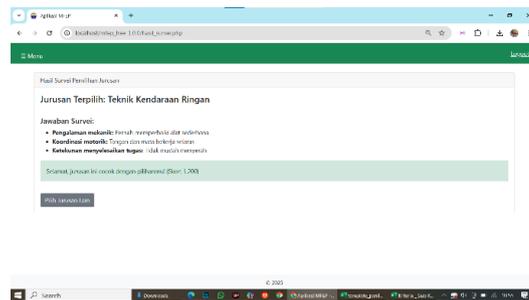
Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memilih salah satu jurusan yang tersedia dari menu dropdown yang bertuliskan “Pilih Jurusan”. Setelah memilih jurusan yang diinginkan, pengguna dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dengan menekan tombol “Lanjutkan” berwarna biru. Halaman ini merupakan langkah awal sebelum siswa mengisi survey, Tampilan sederhana ini memudahkan siswa untuk melakukan interaksi secara langsung dan intuitif.



Gambar 13. Halaman Survey

10. Hasil Survey

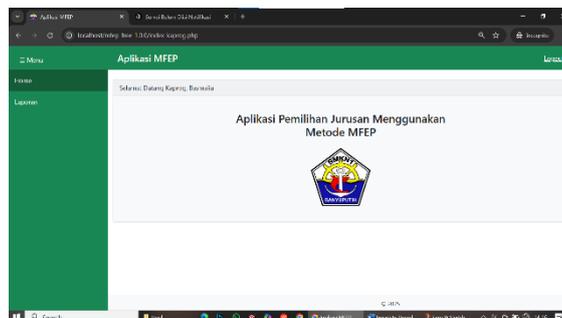
Halaman laporan menunjukkan hasil dari aplikasi MFEP (Multi Factor Evaluation Process) yang digunakan untuk membantu siswa memilih jurusan yang sesuai berdasarkan jawaban dari survey. Pada Halaman ini siswa bisa mengetahui jurusan yang dipilih sesuai atau tidak dengan minat dan bakatnya masing masing. Jika hasil surveynya sesuai akan dimunculkan kalau jurusan yang dipilih sesuai, begitu juga sebaliknya.



Gambar 14. Hasil Survey

11. Dashboard Kaprog

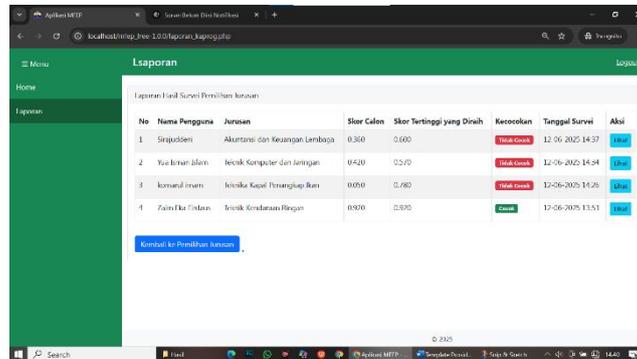
Halaman ini menunjukkan bahwa pengguna telah berhasil login dan diarahkan ke halaman utama aplikasi yang berjudul "Aplikasi Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode MFEP". Di tengah halaman terdapat logo sekolah SMK N 1 BANYUPUTIH, yang menandakan bahwa aplikasi ini digunakan dalam lingkungan sekolah tersebut. Menu navigasi di bagian atas menyediakan akses ke halaman *Home* dan *Laporan*, serta tombol *Logout* di pojok kanan atas untuk keluar dari sistem. Berdasarkan penjelasan tersebut kaprog hanya bisa menerima laporan hasil survey siswa.



Gambar 15. Dashboard Kaprog

12. Laporan Kaprog

Halaman ini digunakan oleh Kaprog untuk memantau hasil pemilihan jurusan para pengguna. Kolom Aksi menyediakan tombol "Lihat" untuk menampilkan detail hasil masing-masing pengguna. Karena kaprog hanya memantau saja tidak bisa menambah, menghapus dan mengedit hasil survey calon siswa. Halaman ini juga membantu Kaprog dalam mengevaluasi dan memverifikasi kecocokan pilihan jurusan siswa berdasarkan metode MFEP.



No	Nama Pengguna	Jurusan	Skor Calon	Skor Tertinggi yang Dinilai	Kecocokan	Tanggal Survei	Aksi
1	Srijudisti	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	0,300	0,000	0%	12-06-2025 14:37	Lihat
2	Nya Kristin Jilani	Teknik Komputer dan Jaringan	0,420	0,570	78%	12-06-2025 14:34	Lihat
3	Komari Inani	Kejuruan Kapal Perikanan dan Perikanan	0,000	0,000	0%	12-06-2025 14:26	Lihat
4	Zaini Fauzinda	Teknik Kendaraan Ringan	0,000	0,000	0%	12-06-2025 13:51	Lihat

Gambar 16. Laporan Kaprog

3.5. Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi adalah tahap penting dalam proses pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat lunak berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya.

Tabel 1. Black-box Testing Result

No	Aktor	Fitur Diuji	Skenario Uji	Input Data	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Admin	Tambah Pengguna	Menambahkan data pengguna baru	Nama, username, password, level	Data tersimpan di tb_pengguna	✓
2	Admin	Tambah Jurusan	Menambahkan data jurusan baru	Nama jurusan	Data tersimpan di tb_jurusan	✓
3	Admin	Tambah Kriteria	Menginput kriteria seleksi	Nama kriteria	Data tersimpan di tb_kriteria	✓
4	Admin	Tambah Sub Kriteria	Menginput sub-kriteria dan bobot	ID kriteria, nama sub, bobot	Data tersimpan di tb_sub_kriteria	✓
5	Admin	Input Bobot Sub-Kriteria	Memasukkan bobot tiap sub-kriteria per jurusan	ID jurusan, ID sub, nilai bobot	Data tersimpan di tb_bobot_sub_kriteria	✓
6	Calon Siswa	Isi Kuesioner	Mengisi 12 pertanyaan survey	Pilihan jawaban (A-E)	Data tersimpan di tb_jawaban_survey	✓
7	Sistem	Proses Penilaian MFEP	Menghitung hasil survey berdasarkan bobot sub-kriteria dan MFEP	Jawaban survey	Skor dihitung sesuai bobot dan kriteria	✓
8	Sistem	Simpan Hasil Survey	Menyimpan hasil akhir per siswa	ID siswa, skor akhir	Data tersimpan di tb_hasil_survey	✓
9	Kaprog	Lihat Hasil Seleksi	Melihat hasil survey siswa berdasarkan skor akhir	Nama siswa / jurusan	Menampilkan rekomendasi jurusan dan skor	✓

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa aplikasi berhasil melewati seluruh pengujian black-box, sehingga aplikasi dari penelitian ini layak untuk digunakan

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode *Multi Factor Evaluation Process (MFEP)* sebagai sistem pendukung keputusan dalam pemilihan kompetensi keahlian siswa di SMKN 1 Banyuputih. Sistem ini mengintegrasikan 18 kriteria penilaian yang mencakup aspek minat, kemampuan fisik, gaya belajar, hingga tujuan karier, dengan sistem pembobotan yang menghasilkan skor akhir sebagai dasar rekomendasi jurusan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa metode MFEP mampu memberikan hasil yang lebih objektif, akurat, dan sesuai dengan potensi serta minat siswa. Selain itu, sistem yang dikembangkan berbasis web ini juga meningkatkan efisiensi proses seleksi, mengurangi ketidaksesuaian jurusan, dan mendukung perencanaan karier siswa.

REFERENSI

- [1] A. Y. Malik, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Metode SAW,” vol. 4, no. 1, pp. 25–33, 2024.
- [2] I. T. Utami, “Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terhadap Kompetensi Lulusan SMK PGRI 11 Ciledug,” vol. 7, no. 1, 2022.
- [3] P. S. Ramadhan and S. Nurarif, “InfoTekJar : Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan Pengujian Efektifitas Metode Multi Factor Evaluation Process Dan Weight Product Dalam Pengambilan Keputusan,” vol. 1, pp. 6–11, 2021.
- [4] A. Mukhlis, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) di SMAN 5 Soppeng,” vol. 6, no. April, pp. 9–19, 2023.
- [5] R. S. Rahmadden, Denok Wulandari, Masni Renova, Gilang Ramadhan, *No Title MACHINE LEARNING*. 2024.
- [6] L. Sutra and G. W. Nurcahyo, “Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode Multi Factor Evaluation Process dalam Mengidentifikasi Penerima Bantuan yang Tepat pada Program Keluarga Harapan,” vol. 3, pp. 48–52, 2021, doi: 10.37034/infv3i2.65.
- [7] Muhajirin, Risnita, and Asrulla, “11+Gm+82-92,” *J. Genta Mulia*, vol. 15, no. 1, pp. 82–92, 2024.
- [8] S. Informasi, U. Lamappapoleonro, S. Selatan, and D. Timusu, “Implementasi Algoritma Multi Factor Evaluation Process Pada Seleksi Pengangkatan Aparat Desa Timusu Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng,” vol. 5, pp. 9–16, 2022.
- [9] M. E. Fitria and M. Siddik, “Penerapan Metode MFEP Berbasis Web Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kompetensi Soft Skill Pegawai,” vol. 4, no. 2, pp. 684–693, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i2.2060.
- [10] N. Susanti, “Implementation of the Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Method in Making Decisions on Providing Assistance to Underprivileged Students,” vol. 5, no. 3, pp. 336–343, 2021, doi: 10.30865/ijics.v5i3.3453.
- [11] halim M. Fina Maulidina alfian, Boni oktaviana sembiring, “Syntax : Syntax ;,” *Apl. Sist. PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN ANGGOTA POLRI TERBAIK BAGIAN SDM POLRESTABES MEDAN MENGGUNAKAN Metod. MULTI FACTOR Eval. Process*, pp. 261–267, 2023.